



**PENERAPAN EDUKASI GIZI SEIMBANG MENGGUNAKAN MEDIA
REDI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIZI PADA
REMAJA**

DIAH FITRIANI

A02020027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK**

2022/2023



**PENERAPAN EDUKASI GIZI SEIMBANG MENGGUNAKAN
MEDIA REDI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIZI PADA
REMAJA**

**Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**

DIAH FITRIANI

A02020027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Fitriani

NIM : A02020027

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 20 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



(Diah Fitriani)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Cavity Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Fitriani
Nim : A62020027
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengebahagan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Penempatan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDI Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyertakan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada tanggal : 20 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Diah Fitriani)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Diah Fitriani NIM A02020027 dengan judul "Penempon Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDi Untuk meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja" telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Gombong, 24 Maret 2023

Pembimbing

Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Herder Tuntana, S.Kep.Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Diah Fitriani NIM A02020027 dengan judul "Penerapan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDI Untuk meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja" telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 3 April 2023

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ning Iswati, S.Kep.Ns., M.Kep


(.....)

Penguji Anggota

Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep


(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Yulita, S.Kep.Ns., M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDI Untuk meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Terwujudnya hasil tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepada kedua Orang tua saya, Bapak Kumpul Raharjo dan Ibu Sri Murningsih yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kepada kakak dan adek saya yang saya sayangi dan saya cintai, seperti Adi Irfani dan Muhammad Haikal Fikri yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III.

5. Ibu Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing terbaik dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas kepada kami.
7. Sahabatku Risma, Amalia, Anggih, Feliyanti, Evi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu setia mendengarkan keluh kesah saya.
8. Kepada Zidan Rahmadani sebagai support system saya yang selalu memberikan dukungan, sebagai teman cerita, dan selalu setia mendengarkan setiap keluh kesah saya.
9. Teman-teman seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan bantuan, support dan doa dalam proses belajar dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat membuat manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Gombong, November 2022

(Diah Fitriani)

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2023
Diah Fitriani¹ . Nurlaila²
Email: diahfitriani0710@gmail.com

ABSTRAK

PENERAPAN EDUKASI GIZI SEIMBANG MENGGUNAKAN MEDIA REDI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIZI PADA REMAJA

Latar Belakang: Pendidikan gizi sangat penting bagi anak remaja untuk Memaksimalkan pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta organ reproduksi remaja. Memberikan cukup cadangan zat gizi dalam tubuh agar tak mudah sakit. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan gizi adalah media. Pemberian edukasi gizi seimbang dengan menggunakan media permainan REDI. Permainan ini mudah dipahami dan ditangkap oleh anak remaja sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan pada klien dengan penerapan edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan laporan kasus. Subjeknya yaitu 3 anak remaja umur 13 tahun yang diberikan edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI selama 2 kali pertemuan. Instrument pengukuran menggunakan kuesioner. Pada tahap ini menggunakan 3 remaja yang menjadi responden yaitu An.A, An.M, An.N. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis. Pada tahap ini menggunakan 3 remaja yang menjadi responden yaitu An.A, An.M, An.N.

Hasil studi kasus: Edukasi menggunakan media permainan REDI dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang gizi seimbang. Hasil pengkajian An.A masih sering membeli makanan yang banyak mengandung bahan pengawet, An.M sering makan-makanan siap saji dan An.N sering membeli makanan ringan dan sering makan-makanan yang banyak mengandung saos. Diagnosa keperawatan yang muncul pada An.A, An.M, An.N adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada An.A, An.M, dan An.N adalah edukasi gizi seimbang dengan menggunakan media REDI. Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI yang dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 dan 30 januari 2023 pukul 15.00. Evaluasi Setelah diberikan edukasi An.A, An.m, An.N tingkat pengetahuannya meningkat.

Kesimpulan: Penerapan edukasi gizi seimbang dengan menggunakan media permainan REDI dapat meningkatkan pengetahuan remaja

Kata kunci: Pengetahuan remaja, gizi seimbang, REDI

¹Mahasiawa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Nursing Diploma III
Faculty of Health Sciences
University Muhammadiyah Gombong
Science paper, February 2023
Diah Fitriani¹ . Nurlaila²
E-mail: diahfitriani0710@gmail.com

ABSTRACT

APPLICATION OF BALANCED NUTRITION EDUCATION USING REDI MEDIA TO IMPROVE KNOWLEDGE OF NUTRITION IN ADOLESCENTS

Background: Nutrition education is very important for adolescents to maximize physical growth, cognitive development, and adolescent reproductive organs. Provide enough reserves of nutrients in the body so that you don't get sick easily. One of the factors that determine the success of nutrition education is the media. Provision of balanced nutrition education using the REDI game media. This game is easy for teenagers to understand and catch so they can increase their knowledge of balanced nutrition.

Objective: Describe nursing care for clients with the application of balanced nutrition education using the REDI game media.

Method: This study used a descriptive method with a case report approach. The subjects were 3 teenagers aged 13 years who were given balanced nutrition education using the REDI game media for 2 meetings. The measurement instrument uses a questionnaire. At this stage, 3 teenagers were used as respondents, namely An.A, An.M, An.N. Data obtained from the results of observation, interviews, and analysis. At this stage, 3 teenagers were used as respondents, namely An.A, An.M, An.N.

Result: Education using the media game REDI can increase adolescent knowledge about balanced nutrition. The results of the study An.A still often buy foods that contain lots of preservatives, An.M often eats fast food and An.N often buys snacks and often eats foods that contain a lot of sauce. Nursing diagnoses that appear in An.A, An.M, An.N are knowledge deficits related to lack of exposure to information. Nursing interventions carried out on An.A, An.M, and An.N are balanced nutrition education using REDI media. The nursing implementation provided was balanced nutrition education using the REDI game media which was held in 2 meetings, namely on 29 and 30 January 2023 at 15.00. Evaluation After being given education An.A, An.m, An.N his level of knowledge increased.

Conclusion: The application of balanced nutrition education using the REDI game media can increase adolescent knowledge.

Keywords: Balanced nutrition, education, redi, youth

¹ Student of University Muhammadiyah Gombong

² Lecture of University Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGHANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asuhan keperawatan dengan defisit pengetahuan tentang gizi seimbang	6
B. Konsep gizi seimbang	10
C. Konsep Edukasi permainan REDI	12
D. Kerangka Teori	15
BAB III METODE STUDI KASUS	17
A. Jenis Studi Kasus	17
B. Subyek Studi Kasus	17
C. Definisi Operasional.....	17
D. Instrumen Laporan Kasus/Studi Literatur/Data Sekunder	18
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Lokasi & Waktu Studi Kasus.....	21
G. Analisis Data dan penyajian data	21
H. Etika Studi Kasus	21
BAB IV HASIL DAN PEMAHASAN	23
A. Hasil Laporan Kasus	23
B. Pembahasan	30
C. Keterbatasan Studi Kasus	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tripple Burden yang mengacu pada gizi lebih, gizi kurang, dan stunting merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan masalah gizi (Kemenkes, 2019). Sebagian besar orang masih memiliki pemahaman yang salah tentang nutrisi, seperti filosofi "hidup untuk makan", yang lebih mengutamakan rasa daripada kuantitas dan kualitas nutrisi. Mereka juga percaya bahwa makanan penting harus membuat mereka merasa kenyang, yang membuat mereka makan berlebihan dan dapat meningkatkan risiko terkena obesitas, hipertensi, diabetes, dan dislipidemia. Di masa depan, juga dapat mengakibatkan terkena penyakit tidak menular lainnya seperti penyakit jantung koroner, kanker, dan stroke. Isu gizi seimbang selain pemahaman masyarakat yang salah tentang gizi (Lubis & Eva, 2022)

Berdasarkan Riskesdas (2018), prevalensi status gizi kurus usia remaja 13-15 tahun secara nasional sebesar 8,7%. Apabila dibandingkan dengan prevalensi status gizi kurus di Indonesia berdasarkan Riskesdas (2018), terdapat 2 artikel yang memiliki prevalensi status gizi kurus > 8,7% yaitu penelitian Mawaddah & Lailatuh (2019) sebesar 18,8% dan penelitian Jayanti & Nidya (2017) sebesar 20,0%. Berdasarkan Riskesdas (2018) usia remaja 16-18 tahun sebesar 1,4%. Apabila dibandingkan dengan prevalensi status gizi kurus di Indonesia terdapat 1 jurnal yang terdapat prevalensi dengan status gizi kurus >1,4%, yaitu penelitian Irdiana & Triska (2017) sebesar 7,5%. Prevalensi status gizi gemuk dan obesitas secara nasional pada remaja usia 13-15 tahun yaitu 16,0%. Apabila dibandingkan dengan prevalensi status gizi gemuk dan obesitas di Indonesia terdapat 4 artikel yang mempunyai prevalensi status gizi gemuk dan obesitas $\geq 16,0\%$, yaitu penelitian Rokhmah,dkk (2016) sebesar 16,0%, penelitian

Mawaddah & Lailatuh (2019) sebesar 16,3% remaja gemuk dan penelitian Jayanti & Nidya (2017) sebesar 28%.

Banyaknya masalah gizi pada remaja diakibatkan oleh perilaku gizi yang tidak tepat, seperti ketidakseimbangan antara pola makan dan anjuran gizi yang adekuat, defisiensi (malnutrisi) dan berujung pada anemia. Salah satu kebiasaan makan yang ditunjukkan anak muda adalah makan seperti makan gorengan, minum-minuman berwarna, soft drink, dan makan fast food. Makanan olahan yang banyak mengandung vitamin dan mineral, tetapi seringkali tinggi lemak, gula bahkan zat tambahan. Biasanya remaja memiliki kesempatan untuk memilih makanan yang disukainya. Banyak remaja berfikir bahwa kebutuhan gizimereka terpenuhi dengan makan banyak dan tetap kenyang. Kebiasaan makan yang tidak sehat terkadang berkembang pada masa pubertas, anak sekolah sering jajan di luar rumah, terkadang remaja tidak sarapansaat berangkat sekolah (Fitria et al., 2022)

Masalah gizi pada remaja disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung disebabkan oleh asupan gizi dan penyakit infeksi. Terjadinya kurang gizi pada remaja juga diakibatkan dalam beberapa faktor seperti berat badan lahir rendah, stimulasi dan pengasuhan anak yang kurang tepat, asupan nutrisi yang kurang, infeksi berulang serta faktor lingkungan. Selain faktor langsung, masalah kurang gizi pada remaja disebabkan oleh faktor tidak langsung seperti sosial, ekonomi, tingkat Pendidikan, pengetahuan ibu dan faktor lingkungan. Contoh faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi masalah gizi pada remaja yaitu adanya jajanan sembarangan yang tersedia dikantin sekolah sehingga remaja lebih memilih jajanan tersebut daripada makanan yang disediakan dirumah. Kurangnya pengetahuan tentang gizi, tanda-tanda, dampak dan penanggulangan masalah gizi mengakibatkan kebutuhan gizi remaja tidak terpenuhi (Maslakhah & Prameswari, 2021)

Status gizi pada anak juga berkaitan dengan *stunting*. *Stunting* adalah masalah Kesehatan yang dipengaruhi oleh beragam faktor. Pengetahuan ibu yang rendah, pola asuh orang tua yang kurang tepat, status gizi yang kurang, BBLR, dan status ekonomi keluarga yang rendah memiliki hubungan yang

signifikan terhadap kejadian stunting pada anak. Upaya untuk mencegah dan menurunkan angka *stunting* merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan semua pihak, yaitu orang tua, tenaga Kesehatan, dan pemerintah. Pengetahuan ibu, pola asuh, dan tatus gizi merupakan factor yang dapat dimodifikasi, sedangkan BBLR merupakan factor yang dapat dicegah. Program yang didesain untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan mencegah BBLR seperti perawatan antenatal, asupan gizi ibu selama hamil, asupan gizi anak sangat direkomendasikan. Selain itu, perbaikan pola asuh mencakup prktik pengolahan dan pemberian makan, praktik kebersihan diri dan lingkungan, serta pemanfaatan fasilitas Kesehatan juga disarankan untuk disosialisasikan kepada masyarakat (Kusumaningati et al., 2018)

Pengetahuan gizi merupakan informasi tentang makanan yang meliputi sumber zat gizi dalam makanan, apakah makanan itu aman atau agar tidak sehingga dapat membuat sakit, cara menyiapkan makanan yang benar agar zat gizi tidak hilang, dan cara hidup yang sehat. Menurut teori yang diterima, pengetahuan mempengaruhi konsumsi makanan seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi keadaan gizi seseorang. Status gizi yang baik akan dipengaruhi oleh konsumsi makanan yang baik (District & Regency, 2023)

Upaya peningkatan gizi remaja salah satunya adalah menggunakan pendekatan perilaku berdasar dengan teori Lawrence Green yaitu salah satu inisiatif untuk meningkatkan gizi seimbang pada remaja. Teori ini terdiri dari tiga komponen yaitu faktor *Predisposing*, *Reinforcing*, dan *Enabling*. Pengetahuan merupakan faktor predisposing yaitu faktor pengawal dari perilaku seseorang. Dimulai dengan informasi yang lebih banyak dan berlanjut ke sikap dan perilaku serta tindakan seseorang yang akan berujung pada perilaku (Lestaluhu et al., 2020)

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah gizi seimbang di kalangan remaja adalah dengan menggunakan pendidikan gizi seimbang. Salah satunya adalah edukasi menggunakan media REDI. Permainan REDI (Roda Edukasi dan Inspirasi) adalah game edukasi yang melibatkan interaksi secara aktif seluruh remaja. Game ini memberikan informasi pada remaja tentang gizi seimbang.

Remaja aktif mendengarkan, menjawab pertanyaan, dan bertanya. Sistem game ini bukan hanya memberikan informasi melalui metode diskusi dan sesi tanya jawab, tetapi juga akan mendapatkan inspirasi (motivasi) tentang gizi seimbang untuk meningkatkan kesehatan melalui gizi seimbang. Cara bermain ini memungkinkan remaja untuk memperluas pengetahuan mereka. Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan metode simulasi permainan yang memiliki berbagai kelebihan yang dapat mempermudah proses pembelajaran, keuntungan metode permainan ini adalah meningkatkan partisipasi siswa, mengaktifkan umpan balik, membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, termasuk dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok (Hidayah et al., 2021)

Media ini diperlukan untuk membantu siswa untuk memperoleh informasi berdasarkan kemampuan mempersepsi panca indra berdasarkan teori belajar Edgar Dale, dampaknya terhadap daya ingat sebesar 10%, dan mendengarkan maka meningkatkan daya ingat hingga 20%. Kedua strategi membaca dan mendengarkan membangun kemampuan untuk mendefinisikan, mendeskripsikan, dan menjelaskan. Saat orang mempelajari kebiasaan, seperti melihat gambar atau video, daya ingat berubah sebesar 30% sehingga media roda putar ini yang mengandung pendidikan dan inspirasi ini menempati tingkatan ketiga yang akan mempengaruhi 30% kapasitas memori, namun dapat dijelaskan bahwa permainan roda putar ini yang berisi edukasi dan inspirasi digambarkan sebagai interaksi lingkungan yang lebih besar sehingga hal ini merupakan stimulan bagi siswa dalam mengingat pelajaran termasuk tentang gizi seimbang (Hidayah et al., 2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan edukasi gizi seimbang menggunakan media REDI untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan tentang penerapan edukasi gizi seimbang dengan menggunakan REDI untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada remaja tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian defisit pengetahuan untuk mengenal gizi seimbang
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan untuk mengenal gizi seimbang
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala defisit pengetahuan untuk mengenal gizi seimbang
- d. Mendeskripsikan intervensi keperawatan defisit pengetahuan untuk mengenal gizi seimbang
- e. Mendeskripsikan implementasi keperawatan defisit pengetahuan untuk mengenal gizi seimbang
- f. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan defisit pengetahuan untuk mengenal gizi seimbang
- g. Mendeskripsikan tentang pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi tentang gizi seimbang dengan metode REDI
- h. Mendeskripsikan tentang pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi tentang gizi seimbang dengan metode REDI

D. Manfaat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1) Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan tentang pengetahuan gizi seimbang pada anak remaja melalui media REDI.

2) Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Meningkatkan cakupan ilmu terapan dan teknologi keperawatan dalam pelaksanaan Pendidikan gizi seimbang melalui media REDI (Roda Edukasi dan Inspirasi) ke pengetahuan gizi gnerasi muda.

3) Penulis

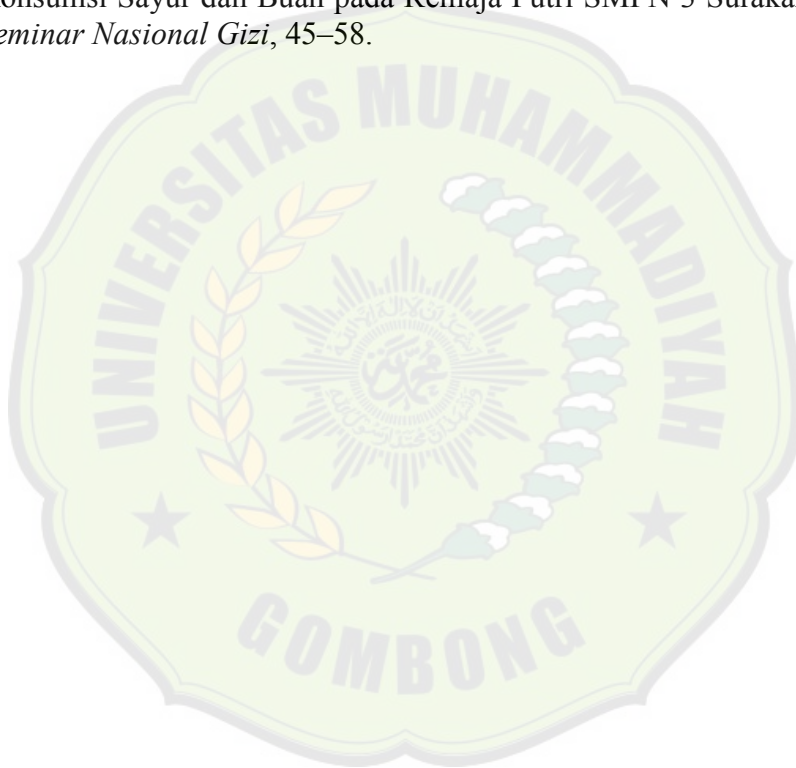
Mendapatkan pengalaman implementasi hasil penelitian keperawatan khususnya studi kasus implementasi Pendidikan gizi seimbang bagi remaja dan pelaksanaan kegiatan media REDI untuk mengimplementasikan Pendidikan gizi Seimbang bagi remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Baharza, N., & Putri, D. (2019). Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Remaja di SMPN 29 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 171–176.
- District, S., & Regency, K. (2023). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 2 , Juli 2023 ISSN : 2986-7819 REMAJA PUTRI DI DESA MEKAR KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWE BALANCED NUTRITION EDUCATION TO PREVENT NUTRITION-RELATED PROBLEMS AMONG FEMALE ADOLESCENTS IN MEKAR VILLAGE. 1*, 266–274.
- Fitria, F., Musniati, N., & Mulyawati, D. A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Seimbang pada Siswa SMA Muhammadiyah 13 Jakarta. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24853/mjnf.3.1.11-16>
- Hidayah, E. R., Hidayat, N., & Siswati, T. (2021). Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nutrisia*, 23(1), 22–31. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v23i1.206>
- Krisdiani, A. F., Sufyan, D. L., Ilmi, I. M. B., & Syah, M. N. H. (2020). Pengaruh Edukasi Melalui Twitter Thread Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Remaja di SMP Harjamukti Depok. *Ikesma*, 16(2), 95. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v16i2.18804>
- Kusumaningati, W., Dainy, N. C., & Kushargina, R. (2018). Edukasi Cespleng (Cegah Stunting Itu Penting) Dan Skrining Stunting Di Posyandu Doktren 2 Kecamatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019*, 2–6.
- Lestahu, S. A., Mahmud, Ruaida, N., & Rustam, N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Remaja di SMA Negeri 1 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19–23.
- Lubis, H., & Eva, S. (2022). *Edukasi Pentingnya Gizi Seimbang di Kalangan Generasi Milenial di Kota Pekanbaru Education on the Importance of Balanced Nutrition among lebih , masalah gizi kurang , dan stunted (Kemenkes , 2019) . Pemahaman sebagian berlebih dan berisiko mengalami obes. 3*(April), 8–14.
- Lutfianawati, D., Rilyani, R., Trismiyana, E., Sutikno, S., Roby, M., Daniati, M. A., & Mustika, R. (2022). Peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dalam pemenuhan gizi keluarga. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 2(4), 219–223. <https://doi.org/10.56922/phc.v2i4.257>

- Maslakhah, N. M., & Prameswari, G. N. (2021). Pengetahuan Gizi, Kebiasaan Makan, dan Kebiasaan Olahraga dengan Status Gizi Lebih. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 52–59.
- Nuryani. (2019). 13232-46468-1-Pb (1). *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 3(2), 37–46.
- Panjaitan, N. W., Hasibuan, S. S., Faradillah, F., Hasibuan, Y. N. P., WK, A. A., Anggraini, D. R., & Sibuea, A. A. zahra. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Remaja di MTS Ex PGA Proyek UNIVA Medan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.37>
- Ramadhani, D. T., & Hidayati, L. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsumsi Sayur dan Buah pada Remaja Putri SMPN 3 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Gizi*, 45–58.





LAMPIRAN

**PENELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Dengan Pemberian Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Redi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Aauhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Dengan Pemberian Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Redi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja.
3. Prosedur pengambilan bahan data tersebut dengan menggunakan metode wawancara, pendekatan, studi dokumentasi, dan observasi kepada klien
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda berserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubung dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP 089601628704

Peneliti

(Diah Fitriani)

**Asuhan Keperawatan An. A Dengan Masalah Keperawatan
Utama Defisit Pengetahuan**



Diah Fitriani
A02020027

PRODI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Universitas Muhammadiyah Gombong

**Asuhan Keperawatan An.A Dengan Masalah Keperawatan Utama Defisit
Pengetahuan**

PENGKAJIAN

A. Identitas klien

Nama : An.A
Umur : 13 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ketug Rt01 /Rw02
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Tanggal Pengkajian : 27 Januari 2023

B. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny S
Umur : 38 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ketug Rt01/Rw02
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan Klien : Ibu

C. Keluhan utama :

An A mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang

D. Riwayat Kesehatan Sekarang :

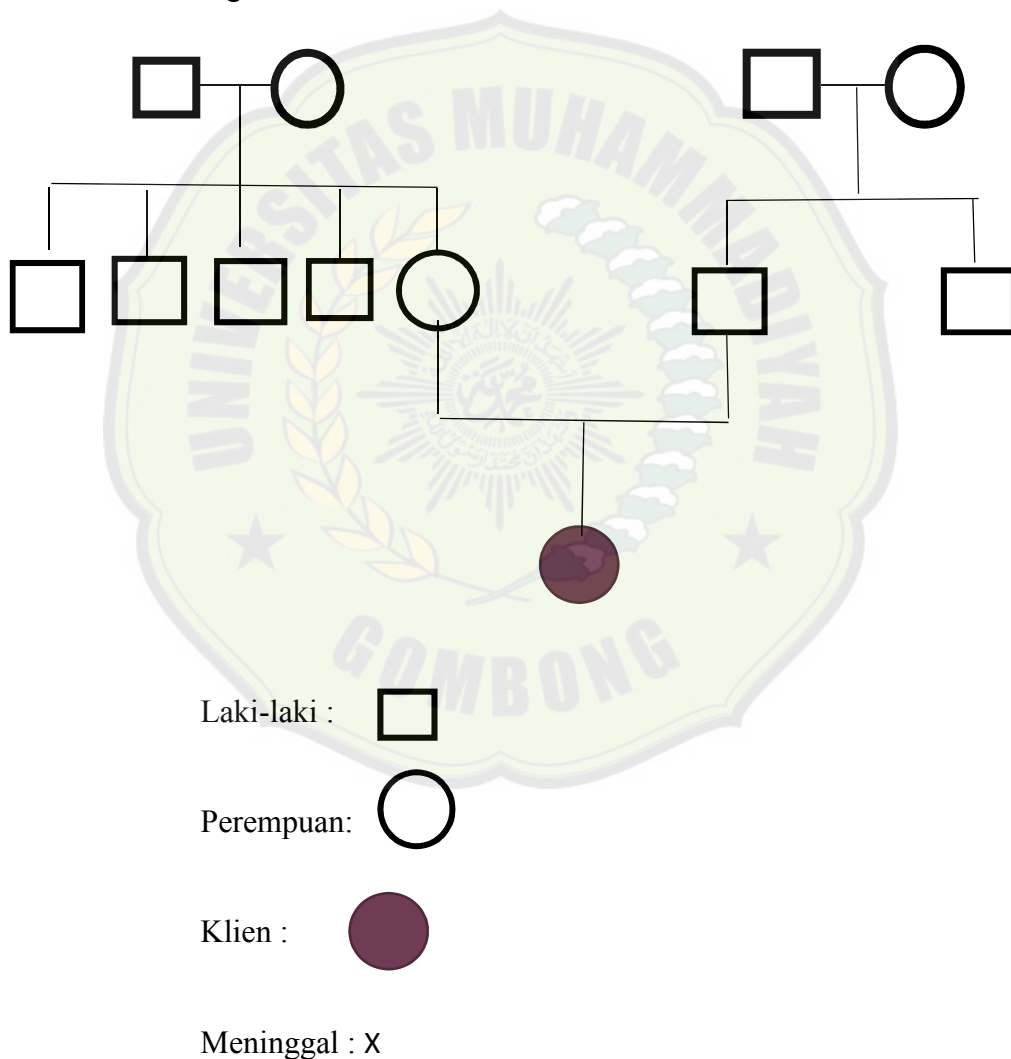
Klien mengatakan sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makanan siap saji contohnya mie instan, masih sering minum-minuman

kemasan seperti teh gelas, sering makan gorengan. Hasil pemeriksaan TTV
TD: 100/80, N: 98, S:36,0, RR:20, BB: 35, TB:145

E. Riwayat Kesehatan Dahulu :

Klien mengatakan mempunyai riwayat alergi makanan dan mempunyai riwayat penyakit amandel, tidak memiliki riwayat penyakit turunan, klien mengatakan belum pernah dirawat di rumah sakit, jika sakit hanya dirawat di rumah atau berobat didokter/ ke bidan terdekat.

Geonogram



F. Pemeriksaan fisik (Head To Toe)

- Keadaan umum : Compos mentis
- Artropometri

- 1) TB : 145 cm
- 2) BB : 35 kg
- 3) Lingkar kepala : 50 cm
- 4) Lingkar lengan : 22 cm

c. TTV

- 1) TD: 100/80
- 2) N: 98
- 3) S:36,0
- 4) RR:20,,
- 5) Spo2 :99%

d. Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris dan ekspresif, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam bergelombang

e. Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis, sclera tampak ikterik

f. Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

g. Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

h. Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

i. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

j. Paru-paru

Inspeksi :simetris kiri dan kanan

Perkusi :vocal premitus kanan dan kiri

Palpasi :bunyinya sonor

Auskultasi :suara nafas vesikuler

k. Dada

- 1) inspeksi : Pengembangan dan simetris
- 2) palpasi : Frekuensi (reguler) dan irama (vesikuler)
- 3) tanda kesulitan bernafas : tidak ada

l. Abdomen

Inspeksi: tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi: terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi: bunyi suara timpani

Palpas: tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

m. Genetalia

Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

n. Ekstremitas

Atas: simetris, tidak ada edema, tidak ada fraktur, pergerakan baik

Bawah: tidak ada fraktur, tidak ada cacat, tidak ada edema, pergerakan baik

G. Pengkajian fungsional

1) Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Klien mengatakan bernafas dengan normal tanpa alat bantu pernafasan

2) Kebutuhan Nutrisi

Klien mengatakan biasanya makan 3x sehari dengan porsi sedang, tidak begitu suka dengan sayur, menggunakan lauk, dan minum air putih sehari 5 gelas

3) Kebutuhan Eliminasi

Klien mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi padat, BAK 5-6x sehari, dengan wana kuning jernih dan berbau khas.

4) Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Klien mengatakan sering bermain Bersama temennya setelah

pulang sekolah, klien tampak aktif

5) Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Klien mengatakan biasanya tidur dari jam 9 malam sampai jam setengah 6 pagi

6) Kebutuhan Berpakaian

Klien mengatakan menggunakan pakaian sendiri tanpa bantuan

7) Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur

Klien mengatakan biasa untuk sehari-hari, biasanya jika merasa dingin klien menggunakan jaket atau baju yang tebal

8) Kebutuhan Personal Hygiene

Klien mengatakan biasanya sehari mandi 2x pagi dan sore

9) Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Klien mengatakan aman dan nyaman pada saat berkumpul dengan keluarganya

10) Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Klien mengatakan komunikasi dengan orang lain baik

11) Kebutuhan spiritual

Klien mengatakan sholat 5 waktu biasanya sholat dimushola pada saat sholat magrib dan isya, klien mengatakan masih ngaji

12) Kebutuhan Bekerja

Klien belum bekerja karena masih sekolah

13) Kebutuhan Rekreasi

Klien mengatakan biasanya pada saat hari minggu pergi ke pantai dengan ibunya, sering menonton televisi untuk hiburan

14) Kebutuhan Belajar

Klien mengatakan biasanya belajar setelah pulang ngaji

H. ANALISA DATA

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1.	Minggu , 29 Januari 2023	Ds : - An A mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang, - sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makanan siap saji contohnya mie instan, masih sering minum-minuman kemasan seperti teh gelas, sering makan gorengan Do : - TD: 100/80 N: 98 S:36,0 RR:20,, TB :145 BB: 35	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

I. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnose Keperawatan	Standar Keperawatan (SLKI)	Luaran Indonesia	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
1	Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi	Diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, Dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan (L.12111) a. Perilaku sesuai anjuran (skala 5) b. Verbalisasi minat dalam belajar (skala 5) c. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (skala 5) d. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik (skala 5) e. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (skala 5)		Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi - Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal	Jam	DX	Implementasi	Respon pasien	Paraf
29 Januari 2023	15.00	1	Melakukan pengkajian	DS: Klien mengatakan kurang mengetahui dan	Diah

memahami informasi
tentang gizi seimbang,

- sering makan-makanan
yang tidak bergizi seperti
makanan siap saji
contohnya mie instan,
masih sering minum-
minuman kemasan
seperti teh gelas, sering
makan gorengan

DO: Klien tampak aktif
dan menjawab
pertanyaannya

DO:-

DS: TD: 100/80

N: 98

S:36,0

RR:20,,

TB :145

BB: 35

15.10 I

15.20 I

Mengukur TTD

DS:-

DO: Klien tampak
mengerjakan

15.30 I

DS:-

				DO: Klien tampak mendengarkan penjelasan yang diberikan dan tampak memahami caranya.
	16.00	I	Membagikan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan	DS: DO: An. A tampak aktif saat bermain edukasi gizi seimbang dengan media REDI
			Menjelaskan cara bermain edukasi gizi seimbang menggunakan media redi	
			Memberikan edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI	
Senin, 30 januari 2023	15.00	I	Memberikan edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI	DS: DO: An.A tampak lebih aktif dan mulai paham tentang edukasi gizi seimbang
		I	Memberikan	

lembar post test untuk mengukur tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi	DS: DO: Tampak mengerjakan post test dengan baik
--	---

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal	DX	SOAP	Paraf
Minggu, 29 Januari 2023	I S:		Diah

- An A mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang,

- An.A mengatakan masih sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makanan siap saji contohnya mie instan, masih sering minum-minuman kemasan seperti teh gelas, sering makan gorengan

O:

- An. A tampak senang diberikan edukasi dengan permainan ular tangga

A:

- Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi

P

Lanjutkan intervensi

- Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
- Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
- Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Senin, 30 1
Januari 2023
15.00

S:

An.A mengatakan sudah lebih paham dan mengerti tentang gizi seimbang

O:

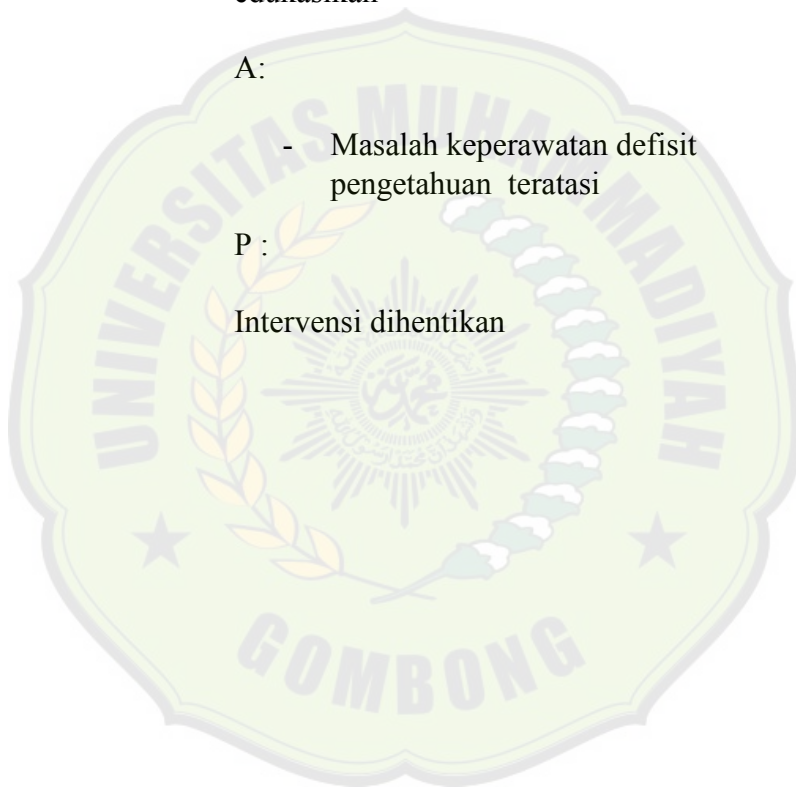
An. A tampak aktif dan mampu menjelaskan apa yang sudah di edukasikan

A:

- Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi

P :

Intervensi dihentikan



**Asuhan Keperawatan An. N Dengan Masalah Keperawatan
Utama Defisit Pengetahuan**



Diah Fitriani

A02020027

PRODI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

**Asuhan Keperawatan An. N Dengan Masalah Keperawatan Utama
Defisit Pengetahuan**

PENGKAJIAN

A. Identitas klien

Nama : An.N
Umur : 13 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ketug Rt01 /Rw02
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Tanggal Pengkajian : 27 Januari 2023

B. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny. T
Umur : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ketug Rt01/Rw02
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan Klien : Ibu

C. Keluhan utama :

An.N mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang

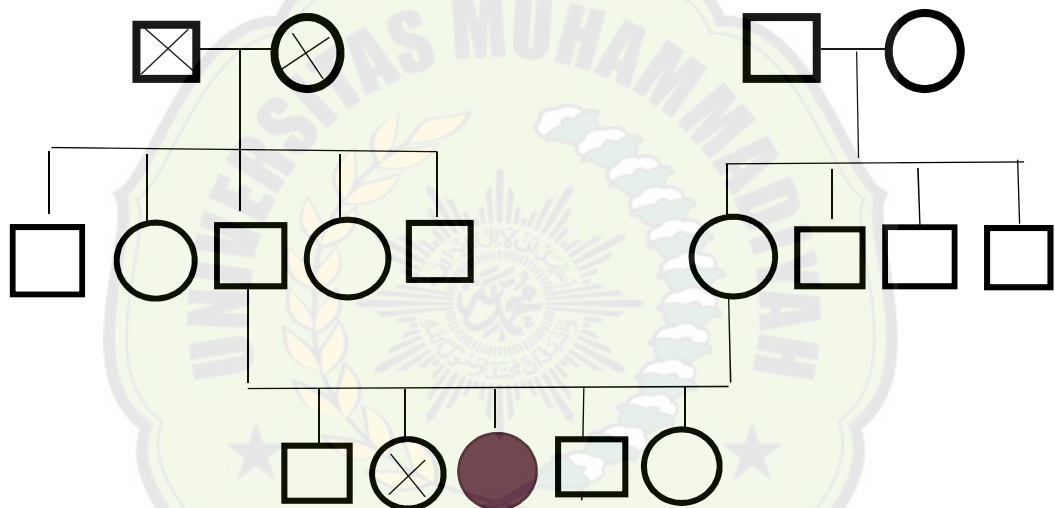
D. Riwayat Kesehatan Sekarang :

Klien mengatakan mengatakan sering makan ciki-ciki disekolahan, sering makan yang ada saosnya, sering makan permen. Hasil pemeriksaan TTV TD: 110/80, N: 88, S:36,3, RR:20, BB:38, TB:148

E. Riwayat Kesehatan Dahulu :

Klien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit dahulu, tidak memiliki riwayat penyakit turunan, klien mengatakan belum pernah dirawat dirumah sakit, jika sakit hanya dirawat dirumah atau berobat didokter/ke bidan terdekat.

Geonogram



Laki-laki :

Perempuan:

Klien :

Meninggal : X

F. Pemeriksaan fisik (Head To Toe)

a) Keadaan umum : Compos mentis

b) Artropometri

BB:38

TB:148

Lingkar kepala : 50 cm

Lingkar lengan : 22 cm

c) TTD

TD: 110/80

N: 88

S:36,3

RR:20

d) Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris dan ekspresif, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam bergelombang

e) Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis, sclera tampak ikterik

f) Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

g) Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

h) Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

i) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

j) Paru-paru

k) Inspeksi :simetris kiri dan kanan

Perkusi :vocal premitus kanan dan kiri

Palpasi :bunyinya sonor

Auskultasi :suara nafas vesikuler

l) Dada

inspeksi : Pengembangan dan simetris

palpasi : Frekuensi (reguler) dan irama (vesikuler)

tanda kesulitan bernafas : tidak ada

m) Abdomen

Inspeksi: tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi: terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi: bunyi suara timpani

Palpas: tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

n) Genetalia

Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

o) Ekstremitas

Atas: simetris, tidak ada edema, tidak ada fraktur, pergerakan baik

Bawah: tidak ada fraktur, tidak ada cacat, tidak ada edema, pergerakan baik

G. Pengkajian fungsional

1) Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Klien mengatakan bernafas dengan normal tanpa alat bantu pernafasan

2) Kebutuhan Nutrisi

Klien mengatakan biasanya makan 3x sehari dengan porsi sedang, tidak begitu suka dengan sayur, menggunakan lauk, dan minum air putih sehari 5 gelas

3) Kebutuhan Eliminasi

Klien mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi padat, BAK 5-6x sehari, dengan wana kuning jernih dan berbau khas.

4) Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Klien mengatakan sering bermain Bersama temennya setelah pulang sekolah, klien tampak aktif

5) Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Klien mengatakan biasanya tidur dari jam 9 malam sampai jam setengah 6 pagi

6) Kebutuhan Berpakaian

Klien mengatakan menggunakan pakaian sendiri tanpa bantuan

7) Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur

Klien mengatakan biasa untuk sehari-hari, biasanya jika merasa dingin klien menggunakan jaket atau baju yang tebal

8) Kebutuhan Personal Hygiene

Klien mengatakan biasanya sehari mandi 2x pagi dan sore

9) Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Klien mengatakan aman dan nyaman pada saat berkumpul dengan keluarganya

10) Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Klien mengatakan komunikasi dengan orang lain baik

11) Kebutuhan spiritual

Klien mengatakan sholat 5 waktu biasanya sholat dimushola pada saat sholat magrib dan isya, klien mengatakan masih ngaji

12) Kebutuhan Bekerja

Klien belum bekerja karena masih sekolah

13) Kebutuhan Rekreasi

Klien mengatakan biasanya pada saat hari minggu pergi ke pantai dengan ibunya, sering menonton televisi untuk hiburan

14) Kebutuhan Belajar

Klien mengatakan biasanya belajar setelah pulang ngaji

H. ANALISA DATA

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
----	----------	------	---------	----------

2. Minggu , Ds : Defisit Kurang
29 pengetahuan terpapar
Januari kurang mengetahui informasi
2023 dan memahami
informasi tentang gizi
seimbang,

- Mengatkan sering
makan ciki-ciki
disekolahan, sering
makan yang ada
saosnya, sering makan
permen

Do :

- TD: 100/80

N: 98

S:36,0

RR:20,,

TB :145

BB: 35

I. DIAGNOSA KEPERAWATAN

Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnose Keperawatan	Standar Keperawatan (SLKI)	Luaran Indonesia	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
1	Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar	Diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, Dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan (L.12111)		Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi

informasi	f. Perilaku sesuai anjuran (skala 5)	- Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat
	g. Verbalisasi minat dalam belajar (skala 5)	
	h. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (skala 5)	Terapeutik
	i. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik (skala 5)	- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya
	j. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (skala 5)	Edukasi
		- Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal	Jam	DX	Implementasi	Respon pasien	Paraf
29 Januari 2023	15.00	1	Melakukan pengkajian	DS: Klien mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang, - Mengatakan sering makan ciki-ciki disekolahan, sering makan yang ada saosnya,	Diah

sering makan permen

DO: Klien tampak aktif
dan menjawab
pertanyaannya

15.10 I

DO:-

DS: TD: 100/80

N: 98

S:36,0

RR:20,,

TB :145

BB: 35

Mengukur TTD

15.20 I

DS:-

15.30 I

DO: Klien tampak
mengerjakan

16.00 I

Membagikan
kuesioner yang
berisi 20
pertanyaan

DS:-

DO: Klien tampak
mendengarkan penjelasan
yang diberikan dan
tampak memahami
caranya.

DS:

DO: An. N tampak aktif
saat bermain edukasi gizi
seimbang dengan media
REDI

Menjelaskan cara
bermain edukasi
gizi seimbang
menggunakan
media redi

Memberikan
edukasi gizi
seimbang
menggunakan
media permainan
REDI

Senin,
30
januari
2023

15.00

I

Memberikan
edukasi gizi
seimbang
menggunakan
media permainan
REDI

DS:

DO: An.N tampak lebih
aktif dan mulai paham
tentang edukasi gizi
seimbang

I

Memberikan
lembar post test
untuk mengukur
tingkat
pengetahuan
sesudah diberikan
edukasi

DS:

DO: Tampak
mengerjakan post test
dengan baik

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal

DX

SOAP

Paraf

Minggu, 29
Januari 2023

I

S:

Diah

- An A mengatakan kurang mengetahui
dan memahami informasi tentang gizi
seimbang,

- An.N mengatakan masih sering makan ciki-ciki disekolahan, sering makan yang ada saosnya, sering makan permen

O:

- An. N tampak senang diberikan edukasi dengan permainan ular tangga

A:

- Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi

P

Lanjutkan intervensi

- Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
- Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
- Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Senin, 30 1
Januari 2023
15.00

S:

An.N mengatakan sudah lebih paham dan mengerti tentang gizi seimbang

O:

An. A tampak aktif dan mampu menjelaskan apa yang sudah di edukasikan

A:

- Masalah keperawatan defisit pengetahuan teratasi

P :

Intervensi dihentikan

**Asuhan Keperawatan An. M Dengan Masalah Keperawatan
Utama Defisit Pengetahuan**



Diah Fitriani

A02020027

PRODI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

**Asuhan Keperawatan An.M Dengan Masalah Keperawatan Utama
Defisit Pengetahuan**

PENGKAJIAN

A. Identitas klien

Nama : An.M
Umur : 13 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ketug Rt01 /Rw02
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Tanggal Pengkajian : 27 Januari 2023

B. Identitas penanggung jawab

Nama : Ny S
Umur : 48 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ketug Rt01/Rw02
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan Klien : Ibu

C. Keluhan utama :

An.M mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang

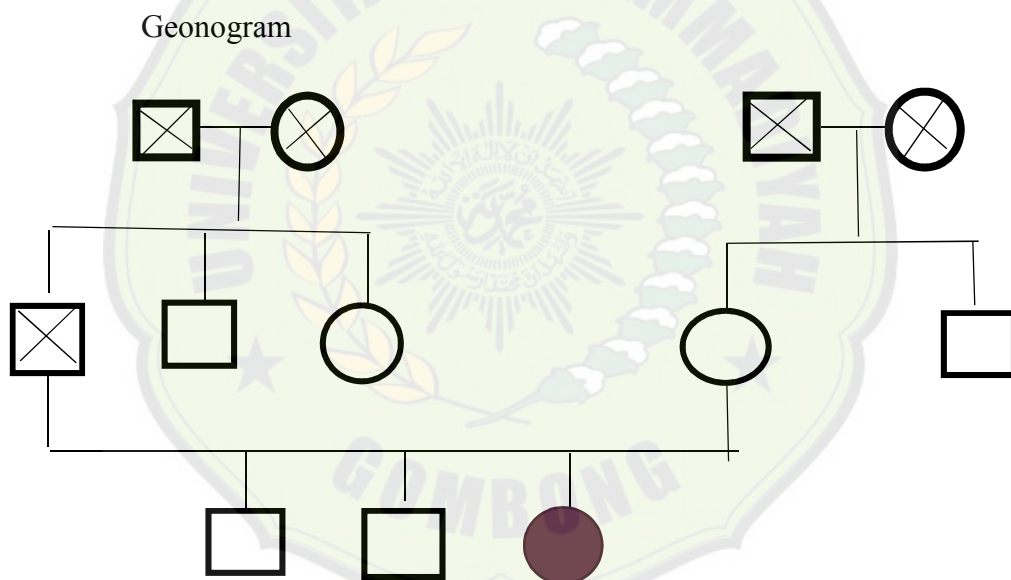
D. Riwayat Kesehatan Sekarang :

Klien mengatakan sering makan es krim, sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makan mie instan, sering makan-makanan ringan seperti

jajan kemasan yang dijual diwarung-warung. Hasil pemeriksaan TTV TD:
105/75 N: 95 S:36,0 RR:20, BB:39. TB:149

E. Riwayat Kesehatan Dahulu :

Klien mengatakan mempunyai riwayat kesehatan dahulu yaitu typus, tidak memiliki riwayat penyakit turunan, klien mengatakan belum pernah dirawat di rumah sakit, jika sakit hanya berobat ke dokter/ ke bidan terdekat.



Laki-laki : 

Perempuan: 

Klien : 

Meninggal : X

F. Pemeriksaan fisik (Head To Toe)

1) Keadaan umum : Compos mentis

2) Artropometri

BB:39

TB:149.

Lingkar kepala : 53 cm

Lingkar lengan : 24 cm

3) TTV

TD: 105/75

N: 95

S:36,0

RR:20, BB:39. TB:149.

4) Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris dan ekspresif, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam bergelombang

5) Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis, sclera tampak ikterik

6) Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

7) Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

8) Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

9) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

10) Paru-paru

Inspeksi :simetris kiri dan kanan

Perkusi :vocal premitus kanan dan kiri

Palpasi :bunyinya sonor

Auskultasi :suara nafas vesikuler

11) Dada

4) inspeksi : Pengembangan dan simetris

5) palpasi : Frekuensi (reguler) dan irama (vesikuler)

6) tanda kesulitan bernafas : tidak ada

12) Abdomen

Inspeksi: tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi: terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi: bunyi suara timpani

Palpas: tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

13) Genetalia

Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

14) Ekstremitas

Atas: simetris, tidak ada edema, tidak ada fraktur, pergerakan baik

Bawah: tidak ada fraktur, tidak ada cacat, tidak ada edema, pergerakan baik

G. Pengkajian fungsional

1) Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Klien mengatakan bernafas dengan normal tanpa alat bantu pernafasan

2) Kebutuhan Nutrisi

Klien mengatakan biasanya makan 3x sehari dengan porsi sedang, tidak begitu suka dengan sayur, menggunakan lauk, dan minum air putih sehari 5 gelas

3) Kebutuhan Eliminasi

Klien mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi padat, BAK 5-6x sehari, dengan wana kuning jernih dan berbau khas.

- 4) Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh
Klien mengatakan sering bermain Bersama temennya setelah pulang sekolah, klien tampak aktif
- 5) Kebutuhan Istirahat dan Tidur
Klien mengatakan biasanya tidur dari jam 9 malam sampai jam setengah 6 pagi
- 6) Kebutuhan Berpakaian
Klien mengatakan menggunakan pakaian sendiri tanpa bantuan
- 7) Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur
Klien mengatakan biasa untuk sehari-hari, biasanya jika merasa dingin klien menggunakan jaket atau baju yang tebal
- 8) Kebutuhan Personal Hygiene
Klien mengatakan biasanya sehari mandi 2x pagi dan sore
- 9) Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman
Klien mengatakan aman dan nyaman pada saat kumpul dengan keluarganya
- 10) Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain
Klien mengatakan komunikasi dengan orang lain baik
- 11) Kebutuhan spiritual
Klien mengatakan sholat 5 waktu biasanya sholat dimushola pada saat sholat magrib dan isya, klien mengatakan masih ngaji
- 12) Kebutuhan Bekerja
Klien belum bekerja karena masih sekolah
- 13) Kebutuhan Rekreasi
Klien mengatakan biasanya pada saat hari minggu pergi ke pantai dengan ibunya, sering menonton televisi untuk hiburan
- 14) Kebutuhan Belajar
Klien mengatakan biasanya belajar setelah pulang ngaji

H. ANALISA DATA

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1	Minggu , 29 Januari 2023	Ds : - An M mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang, - sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makanan siap saji contohnya mie instan, masih sering minum-minuman kemasan seperti teh gelas, sering makan gorengan Do : - TD: 105/75 - N: 95 - S:36,0 - RR:20, BB:39. TB:149	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi

I. DIAGNOSA KEPERAWATAN

Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnose	Standar Keperawatan	Luaran Standar Indonesia	Intervensi Standar Indonesia (SIKI)	Keperawatan
----	----------	---------------------	--------------------------	-------------------------------------	-------------

		(SLKI)	
1	Defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi	Diharapkan tingkat pengetahuan meningkat, Dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan (L.12111) k. Perilaku sesuai anjuran (skala 5) l. Verbalisasi minat dalam belajar (skala 5) m. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (skala 5) n. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik (skala 5) o. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (skala 5)	Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi - Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal	Jam	DX	Implementasi	Respon pasien	Paraf
29 Januari 2023	15.00	1	Melakukan pengkajian	DS: Klien mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang,	Diah

- mengatakan sering makan es krim, sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makan mie instan, sering makan-makanan ringan seperti jajan kemasan yang dijual diwarung-warung.

DO: Klien tampak aktif dan menjawab pertanyaannya

DS:

TD: 105/75

N: 95

S:36,0

RR:20,

BB:39. TB:149

DO:-

15.20 I

DS:-

DO: Klien tampak mengerjakan

Mengukur TTD

15.30 I

DS:-

16.00 I

DO: Klien tampak mendengarkan penjelasan yang diberikan dan tampak memahami caranya.

DS:

DO: An. M tampak aktif saat bermain edukasi gizi seimbang dengan media REDI

Membagikan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan

Menjelaskan cara bermain edukasi gizi seimbang menggunakan media redi

Memberikan edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI

Senin,
30
januari
2023

15.00 I

Memberikan edukasi gizi seimbang menggunakan media permainan REDI

DS:

DO: An.M tampak lebih aktif dan mulai paham tentang edukasi gizi seimbang

I	Memberikan lembar post test untuk mengukur tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi	DS:- DO:Tampak mengerjakan post test dengan baik
---	--	---

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal	DX	SOAP	Paraf
Minggu,29 Januari 2023	I	S:	Diah

- An M mengatakan kurang mengetahui dan memahami informasi tentang gizi seimbang,

- mengatakan sering makan es krim, sering makan-makanan yang tidak bergizi seperti makan mie instan, sering makan-makanan ringan seperti jajan kemasan yang dijual diwarung-warung.

O:

- An. M tampak senang diberikan edukasi dengan permainan ular tangga

A:

- Masalah keperawatan defisit pengetahuan belum teratasi

P

Lanjutkan intervensi

- Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
- Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
- Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan

perilaku hidup bersih dan sehat

LAMPIRAN

Hari ke 1

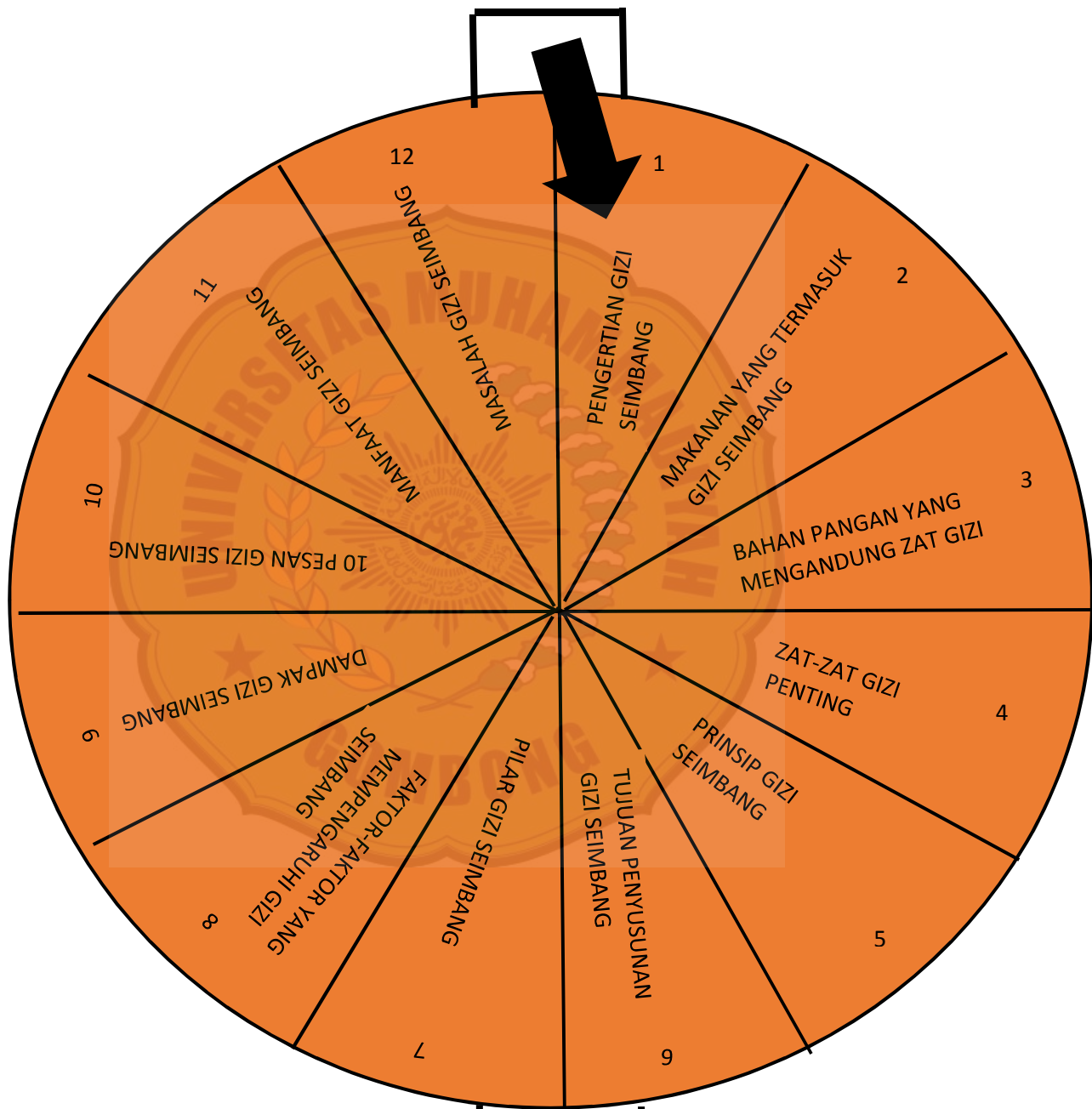


nbong

Hari ke 2



nbong



4. VITAMIN

Nutrisi tambahan yang diperlukan bagi tubuh untuk bisa menunjang kinerja tubuh

5. MINERAL

Senyawa non-organik yang tubuh butuhkan agar bisa berkembang dan berfungsi dengan normal

MAKANAN YANG TERMASUK GIZI SEIMBANG

1. SAYURAN

- a) Sawi
- b) Brokoli
- c) Wortel
- d) Bayam
- e) Tomat
- f) Kangkung

2. BUAH-BUAHAN

- a) Apel
- b) Pisang
- c) Jeruk
- d) Alpukat

3. DAGING DAN TELUR KACANGAN

4. KACANG-

BAHAN PANGAN YANG MENGANDUNG ZAT GIZI

- 1. NASI
- 2. JAGUNG
- 3. SINGKONG
- 4. UBI JALAR
- 5. OATMEAL
- 6. KENTANG

ZAT-ZAT GIZI PENTING

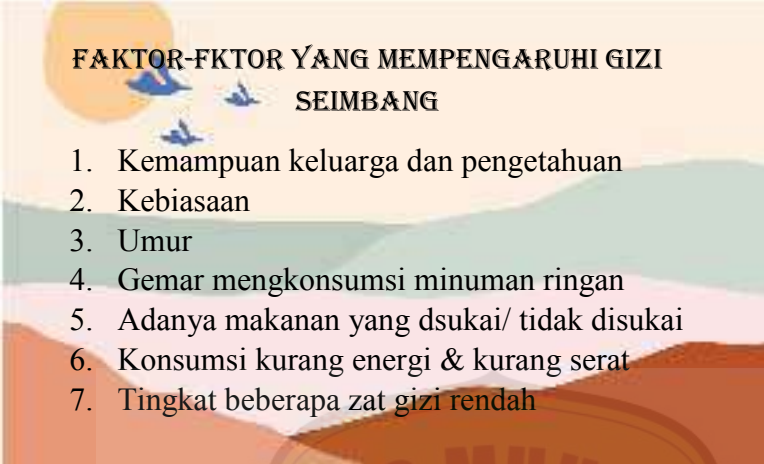
1. **KARBOHIDRAT**
Zat gizi yang berfungsi sebagai sumber energi untuk tubuh
2. **PROTEIN**
Nutrisi dengan fungsi utama memperbaiki jaringan sel agar bisa bekerja dengan baik
3. **LEMAK**
Sumber energi dalam makanan manusia, Bersama dengan karbohidrat dan protein, dua makronutrien utama lainnya

PRINSIP GIZI SEIMBANG

1. Pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga
2. Menjaga berat badan ideal
3. Mengonsumsi makanan dengan beraneka ragam
4. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat

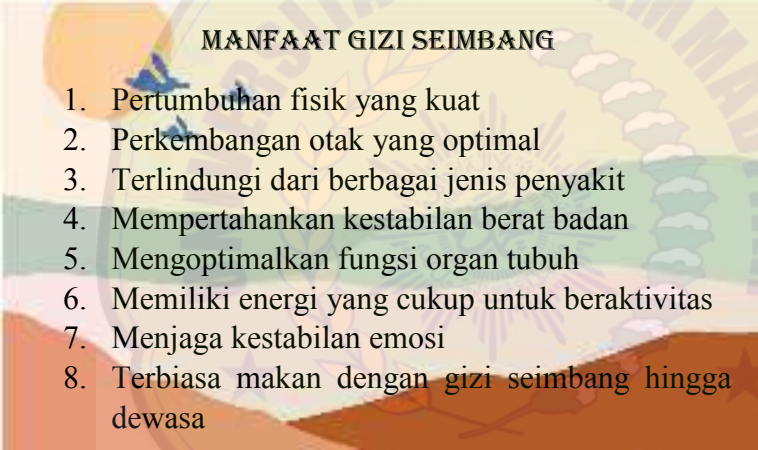
TUJUAN PENYUSUNAN GIZI SEIMBANG

1. Agar makananyang akan dihidangkan dapat menjmin terpenuhinya kebutuhan atau kecukupan gizi seseorang
2. Terciptanya keanekaragaman dan kombinasi bahan makanan sehingga rasa bosan dapat dihindari
3. Alokasi keuangan untuk pembelian bahn makanan dapat diatur sehingga tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan



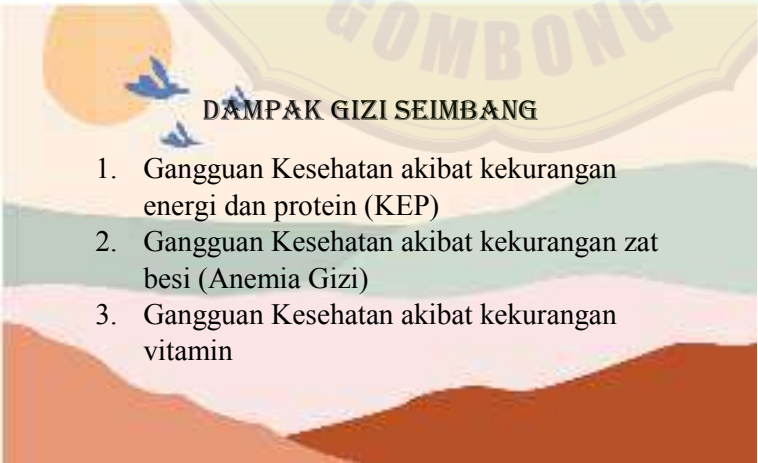
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GIZI SEIMBANG

1. Kemampuan keluarga dan pengetahuan
2. Kebiasaan
3. Umur
4. Gemar mengonsumsi minuman ringan
5. Adanya makanan yang disukai/ tidak disukai
6. Konsumsi kurang energi & kurang serat
7. Tingkat beberapa zat gizi rendah



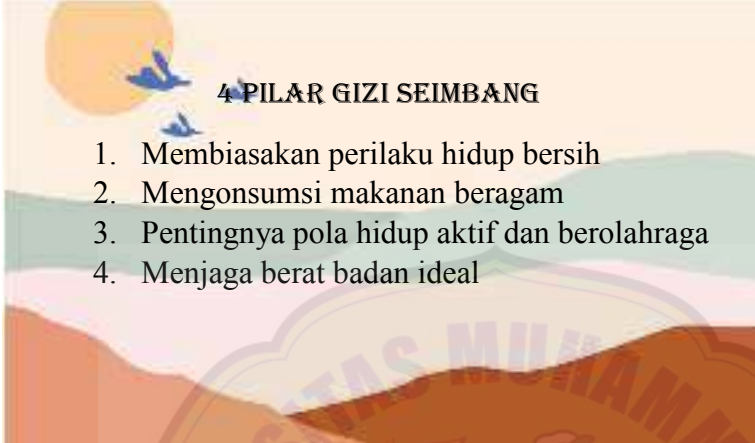
MANFAAT GIZI SEIMBANG

1. Pertumbuhan fisik yang kuat
2. Perkembangan otak yang optimal
3. Terlindungi dari berbagai jenis penyakit
4. Mempertahankan kestabilan berat badan
5. Mengoptimalkan fungsi organ tubuh
6. Memiliki energi yang cukup untuk beraktivitas
7. Menjaga kestabilan emosi
8. Terbiasa makan dengan gizi seimbang hingga dewasa



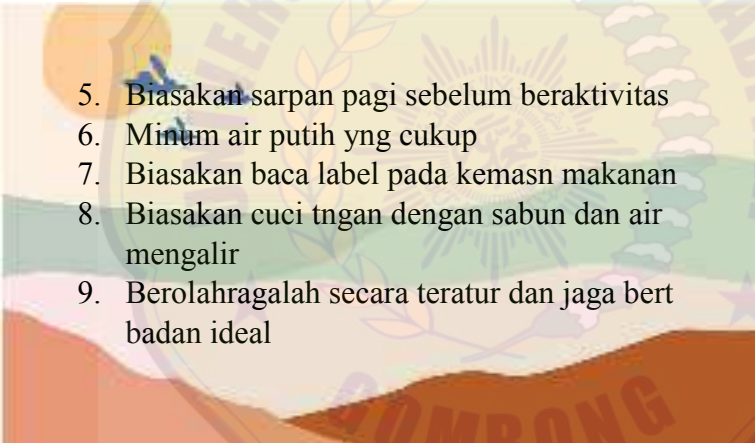
DAMPAK GIZI SEIMBANG

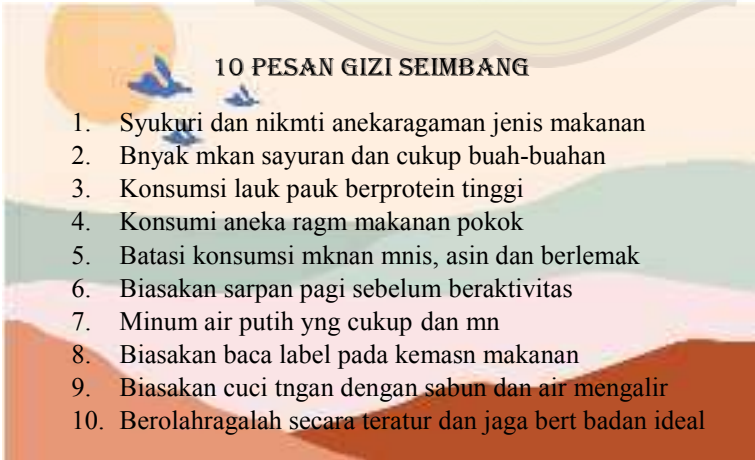
1. Gangguan Kesehatan akibat kekurangan energi dan protein (KEP)
2. Gangguan Kesehatan akibat kekurangan zat besi (Anemia Gizi)
3. Gangguan Kesehatan akibat kekurangan vitamin



4 PILAR GIZI SEIMBANG

1. Membiasakan perilaku hidup bersih
2. Mengonsumsi makanan beragam
3. Pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga
4. Menjaga berat badan ideal

- 
5. Biasakan sarapan pagi sebelum beraktivitas
 6. Minum air putih yang cukup
 7. Biasakan baca label pada kemasan makanan
 8. Biasakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
 9. Berolahragalah secara teratur dan jaga berat badan ideal



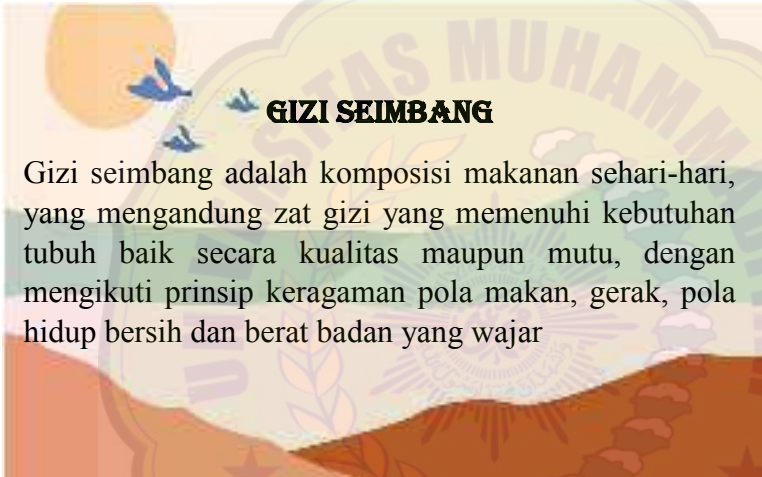
10 PESAN GIZI SEIMBANG

1. Syukuri dan nikmati anekaragaman jenis makanan
2. Banyak makan sayuran dan cukup buah-buahan
3. Konsumsi lauk pauk berprotein tinggi
4. Konsumsi aneka ragam makanan pokok
5. Batasi konsumsi makanan manis, asin dan berlemak
6. Biasakan sarapan pagi sebelum beraktivitas
7. Minum air putih yang cukup dan banyak
8. Biasakan baca label pada kemasan makanan
9. Biasakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
10. Berolahragalah secara teratur dan jaga berat badan ideal



MASALAH GIZI SEIMBANG

1. OBESITAS
2. WASTING (KURUS)
3. STUNTING
4. ANEMIA
5. GANGGUAN AKIBAT KEKURANAGN LODIUM (GAKI)



GIZI SEIMBANG

Gizi seimbang adalah komposisi makanan sehari-hari, yang mengandung zat gizi yang memenuhi kebutuhan tubuh baik secara kualitas maupun mutu, dengan mengikuti prinsip keragaman pola makan, gerak, pola hidup bersih dan berat badan yang wajar

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket ini, saudara cukup memilih 3 jawaban yang benar menurut anda benar dengan cara disilang (X) dari 5 jawaban yang ada.

No	Pertanyaan	Kolom jawaban
1.	Apa saja yang merupakan masalah gizi pada remaja putri maupun putra...	a. Kegemukan b. Diabetes c. Kurang energi kronis (KEK) d. Jantung e. Anemia
2.	Apa dampak yang kurang baik, yang akan terjadi pada remaja yang mengalami obesitas...	a. Bermasalah malasan b. Menyendiri c. Renah gaya hidup d. Depresi e. Bersenang-senang hidup
3.	Pengetahuan tentang gizi dipengaruhi oleh 3 kenyataan yaitu...	a. Ilmu gizi memberikan fakta-fakta yang perlu sehingga penduduk dapat belajar dengan menggunakan pangan dengan lebih baik b. Ilmu gizi tidak perlu diperhatikan dengan baik dan benar karena tidak mempengaruhi kesehatan c. Setiap orang akan cukup jika makanan yang dimakan mampu menyediakan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan yang optimal d. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh e. Setiap gizi yang cukup adalah penting bagi kesehatan dan kesejahteraan
4.	Vitamin yang penting untuk menjaga jaringan-jaringan baru supaya berfungsi optimal antara lain...	a. A b. B c. C d. D e. E
5.	Energi dibutuhkan oleh tubuh untuk mendukung...	a. Pertumbuhan b. Aktivitas otot c. Belajar d. Menjaga suhu tubuh e. Kerja otak
6.	Sumber protein yang baik antara lain...	a. Daging b. Kedelai atau kacang c. Hati

		d. Telur e. Ungges
7.	Cara yang digunakan untuk mengurangi diet berlemak adalah...	a. Memilih makanan rendah lemak b. Memilih sayur dan serat c. Memilih mie dan roti d. Memilih kuning telur e. Memilih daging tanpa lemak
8.	Kelahiran asupan lemak akan menyebabkan...	a. Kanker b. Ginjal c. Obesitas d. Meningkatkan resiko penyakit e. Beresiko kelebihan berat badan
9.	Sumber karbohidrat yang baik pada diet rendah adalah...	a. Sayur-sayuran b. Susu c. Gula d. Roti e. Mie
10.	Sumber karbohidrat yang dikonsumsi remaja antara lain...	a. Beras b. Gandum c. Kacang d. Buah e. Tempe
11.	Pada masa remaja kebutuhan mineral meningkat. Mineral beresiko penting untuk...	a. Memperlancar proses pencernaan tubuh b. Memperbaiki kerusakan jaringan c. Kesehatan d. Perkembangan e. Pertumbuhan
12.	Bahan pangan yang mengandung zat besi berkualitas tinggi adalah...	a. Hiri b. Ikis c. Ayam d. Tahu e. Tempe
13.	Cara meningkatkan kualitas makanan antara lain...	a. Memperbanyak konsumsi zat besi b. Memperbanyak konsumsi lemak makanan yang kaya vitamin C c. Memperbanyak konsumsi karbohidrat d. mengurangi konsumsi makan yang mengandung inhibitor seperti teh, kopi dll. e. Memperbanyak konsumsi lemak
14.	Tujuan penyusunan menu seimbang bagi remaja adalah...	a. Agar waktu dan tenaga terbuang sia-sia untuk

		keperluan dapur saja. b. Ayat makanan yang akan dibidungkan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan gizi atau kelengkapan gizi seseorang. c. Terciptanya kombinasi warna dan kombinasi bahan makanan. d. Makanan yang diupikan dapat dipilih berdasarkan kesukaan. e. Alokasi keuangan untuk pembelian bahan makanan tidak dapat diatur.
15.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan menu sebaiknya adalah...	a. Kecukupan gizi b. Perilaku remaja c. Perilaku bahan makanan d. Ketersediaan makanan e. Pengolahan pangan
16.	Yang termasuk makanan jenis <i>junk food</i> adalah...	a. Pizza b. Lumpia c. Hamburger d. Soto e. Fried chicken
17.	Yang termasuk sayuran hujerannya lain...	a. Kangkung b. Sawi hijau c. Loncang d. Kacang tanah e. Talas
18.	Yang termasuk dalam daging hewani antara lain...	a. Belah b. Sate tempe c. Sate ayam d. Lela e. Sate jamur
19.	Yang termasuk makanan pokok antara lain...	a. Beras b. Jagung c. Sereal d. Kac kering e. Sagu
20.	Untuk no 20, Ada 5 macam jawaban tiap a, b, c pilihlah salah satu. Berapa persentase konsumsi energi makanan sehari yang dibutuhkan tubuh remaja yang berasal dari: a. Protein b. Karbohidrat	a. 10-15% b. 10-25% c. 20-30% a. 40-65% b. 50-70% c. 55-75%

	U. Sinar	1. 54,70% 2. 19,35% 3. 26,95%
--	----------	-------------------------------------



INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Diah Fitriani, dengan judul "Penerapan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDI Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja "

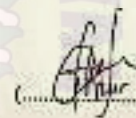
saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan memundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

29 Januari 2023

Yang menbaikan persetujuan

Saksi


(.....Kamarizah.....)


(.....Nur Sholikhah.....)

Januari 2023

Peneliti


(.....Diah Fitriani.....)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Diah Fitriani, dengan judul "Penerapan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDI Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja"

saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan memundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

29 Januari 2023

Yang memberikan persetujuan

Saksi



(.....Surtinah.....)



(.....Diah Fitriani.....)

Januari 2023

Peneliti



(.....Diah Fitriani.....)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

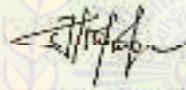
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Diah Fitriani, dengan judul **"Penerapan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media REDI Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja"**

saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan memundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

19 Januari 2023

Yang memberikan persetujuan

Saksi


(Sni Murningsih)


(Diah Fitriani)

Januari 2023

Peneliti


(Diah Fitriani)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
R. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0283) 472415 Gombong, 54412
Website : <http://lib.muhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.muhgombong@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media R&DI Untuk
Meningkatkan Pengetahuan Gizi Pada Remaja
Nama : Diah Fitriani
NIM : A02020027
Program Studi : D3 keperawatan
Hasil Cek : 16%

Gombong, 23 Maret 2023

Pustakawan

(Desy Sekijodoti, M.A.....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 2

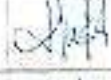


LEMBAR KONSULTASI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA I UGA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Diah Firdani
NIM : A0202027
NAMA PEMBIMBING : Nuhula, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Bimbingan	TID
1.	19 Oktober 2022	Konsep tema	
2.	24 Oktober 2022	Konsultasi BAB I dan II	
3.	28 Oktober 2022	Perbaiki BAB I dan II Buat kerangka teori Cari instrumen pengetahuan Tambah daftar pustaka	
4.	3 November 2022	Perbaiki BAB III dan kerangka teori Cari instrumen	
5.	12 November 2022	Perbaiki BAB III dan lanjut uji plagiat	
6.	18 November 2022	ACC seminar proposal	
7.	8 Desember 2022	Tambah membuat kartu	

8.	10 Desember 2022	ACC revisi proposal	
9.	9 Februari 2023	Perbaiki BAB 4 dan 5 Buat abstrak	
10.	26 Februari 2023	ACC seminar hasil proposal	
11.	7 Maret 2023	Lanjut uji plagiat	
12.	1 Agustus 2023	Konsultasi revisi semhas Perbaiki daftar pustaka	
13.	5 Agustus 2023	ACC revisi	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendra Samudra Mula, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI DIKEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2022/2023

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Diah Fitriani

NIM : A02020027

NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.Pd

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 1 Agustus 2023	Konsultasi Abstrak	
2.	Sabtu, 5 Agustus 2023	Acc Perbaikannya	

Mengetahui

Kelua Program Studi Keperawatan
Program DIII



Heidi Tamara Yuda S.Kep.Ns,M.Kep